BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya kemajuan pariwisata khususnya di daerah Sumatera Barat saat ini dan semakin banyaknya objek pariwisata yang terdapat di setiap daerahnya tentu membutuhkan anggaran untuk menjalankan dan mempercantik tampilan objek wisata yang ada sehingga dapat menarik para pengunjung untuk mengunjungi objek pariwisata tersebut.

Fungsi Dinas Pariwisata bagi sebuah daerah adalah untuk membangun, mengembangkan dan mengelola semua objek pariwisata dan budaya yang ada untuk dapat menarik perhatian wisatawan megunjungi objek tersebut. Fungsi ini akan berjalan apabila anggaran dapat dialokasikan dengan benar dan semua pihak dapat bekerja sama dalam membangun pariwisata supaya hasil dari pengalokasian anggaran dapat menambah pemasukan bagi kas daerah. Tanpa adanya pengalokasian yang benar fungsi tersebut tidak akan berjalan dengan semestinya.

Anggaran mempunyai beberapa macam fungsi dan manfaat, diantaranya adalah manfaat perencanaan kegiatan organisasi atau pusat pertangungjawaban dalam jangka pendek. Fungsi perencanaan dalam anggaran ini sebagai alat perencanaan juga harus memperhatikan kaitan anggaran yang satu dengan anggaran yang lain, semakin banyak jumlah anggaran maka semakin banyak pula dana yang dapat dialokasikan untuk

memperlancar perkembangan lokasi pariwisata hingga dapat membantu memperlancar kegiatan ekonomi.

Proses penganggaran dan alokasi anggaran sangatlah berfungsi dalam kegiatan pada Dinas Pariwisata untuk memajukan pariwisata. Sebagai salah satu daerah yang mempunyai destinasi wisata yang banyak dan menjajikan maka diperlukan proses yang jelas. Melihat begitu besarnya peran yang dapat diberikan Dinas Pariwisata maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan memilih judul "PROSES PENGANGGARAN DAN ALOKASI ANGGARAN PADA DINAS PARIWISATA & EKONOMI KREATIF PROVINSI SUMATRA BARAT".

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan judul dan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dapat dilihat adanya beberapa permasalahan sebagai berikut :

Bagaimanakah proses penganggaran dan alokasi anggaran pada Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Magang DJAJAAN

1.3.1 Tujuan Kegiatan Magang

Adapun tujuan kegiatan magang atau praktek kerja lapangan ini adalah sebagai berikut :

Mengetahui dan memahami mekanisme Penganggaran dan Alokasi Anggaran pada Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatra Barat.

1.3.2 Manfaat Kegiatan Magang

Dengan adanya pembahasan ini, maka manfaat yang dapat diambil dari kegiatan magang ini sendiri adalah :

- a. Untuk memberikan informasi bagi semua pihak tentang bagaimana pelaksanaan Proses penganggaran dan alokasi anggaran pada Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatra Barat.
- b. Untuk menambah wawasan dan sebagai saran untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, pemahaman dan pengalaman selama didunia kerja, serta mengimpletasikan teori yang penulis dapat di dunia kerja.
- c. Guna memenuhi salah sa<mark>tu</mark> persyaratan untuk memperoleh gelar Diploma Ekonomi pada fakultas Ekonomi.

1.4 Sistem Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penulis dalam pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori tinjauan umum megenai proses penganggaran dan alokasi anggaran pada dinas pariwisata dan ekonomi kreatif provinsi sumatra barat.

BAB III: GAMBARAN UMUM DINAS

Bab ini menguraikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan profil dinas pariwisata, sejarah berdirinya dinas pariwisata, visi dan misi dinas pariwisata, struktur organisasi serta bentuk kegiatan atau aktivitas dinas.

BAB IV: ANALISA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini penulis akan menguraikan tentang proses penganggaran dan alokasi anggaran pada Dinas Pariwisata & ekonomi kreatif Provinsi Sumatera Barat

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil pengamatan yang dilakukan.

KEDJAJAAN

DAFTAR PUSTAKA